

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan metode penelitian maka penelitian akan memperoleh petunjuk tentang cara kerja dan tata cara pemecahan masalah secara sistematis dari penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Fatihuddin (2012;25) "kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan." Proses penelitian ini lebih menekankan pada pemikiran, pemahaman dan persepsi terhadap topik atau sub pokok bahasan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Menurut Sugiyono (2014:8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistis karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya; disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Proses penelitian tersebut memperhatikan konteks studi dengan menitik beratkan pada pemahaman pemikiran dan persepsi penelitian.

Berdasarkan pendekatan penelitian tersebut metode data yang digunakan atau disiapkan, serta dianalisis tentang pengolahan organisasi berupa laporan

keuangan. Dengan demikian, nantinya dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan PSAK 109 terhadap laporan keuangan pada LAZISMU Surabaya.

B. Keterlibatan Peneliti

Pada bagian ini dikemukakan bahwa peneliti berperan sebagai Instrument kunci karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrumen*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, oleh karena itu keterlibatan peneliti sangat penting dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data penelitian, peneliti terlibat secara tidak langsung menjadi pengamat dari luar atau disebut *outside observer* yaitu antara lain melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan, melakukan pengamatan pada kinerja keuangan terhadap metode perhitungan harga pokok penjualan yang digunakan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti sangat menentukan hasil penelitian, maka dengan cara riset lapangan sebagai pengamat penuh secara langsung pada lokasi penelitian, peneliti dapat menemukan dan mengumpulkan data secara langsung.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Fatihuddin (2012:99) menyatakan bahwa "Prosedur pengumpulan data adalah tahapan tahapan atau langkah langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian". Terdapat 8 macam teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut : Pengamatan (Observasi), Angket (Questionare), Wawancara (Interview), Koleksi, Test, Eksperimen, Dokumenter, Dan sensus (Survey). Tetapi didalam penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga macam teknik penulisan sebagai berikut :

1. Wawancara

Fatihudin (2012:103) menyatakan bahwa teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (face to face) dengan sumber data (responden).

Untuk mendapat informasi dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pemilik dan bagian keuangan yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Observasi

Pengamatan (Observasi) adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian. Pengamatan yang disertai pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti baik dalam situasi buatan di laboratorium atau situasi ilmiah, sebenarnya di lapangan (Fatihudin,2012:100). Peneliti menggunakan metode observasi partisipasi, digunakan untuk mengetahui awal persediaan serta metode yang telah digunakan hingga terjadinya transaksi dengan pelanggan sampai pembayaran dari hasil penjualan barang.

3. Dokumentasi

Menurut Fatihudin (2012:109) penelitian yang menggunakan data documenter adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa data, angka-angka, gambar atau photo dari lembaga atau badan usaha yang dipercaya kebenarannya, baik secara kredibilitas, validitas, maupun legalitas sudah terpenuhi.

Adapun metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan mempelajari atau menggunakan catatan-catatan atau laporan yang ada di LAZISMU Surabaya yang berhubungan dengan judul penelitian.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Fatihudin (2012 : 97 - 98) data adalah sekumpulan angka, huruf-huruf, yang sudah tersusun atau belum, sedangkan informasi adalah sekumpulan keterangan dari data-data yang dikumpulkan. Data adalah informasi, karakter, sifat dan kenyataan daripada obyek penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Data adalah segala fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Setiap informasi dapat diharapkan dapat memberikan gambaran, keterangan dan fakta yang akurat tentang kejadian/kondisi tertentu.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa data merupakan suatu bahan yang dibutuhkan untuk membuat suatu informasi. Oleh karena itu dibutuhkan tehnik pengumpulan data yang tepat untuk melakukan suatu pengamatan atau penelitian agar terbentuk suatu laporan informasi yang tepat.

Teknik pengolahan data disebut juga teknik analisis data. Melalui teknik pengolahan data ini maka data yang diperoleh dan telah dikumpulkan peneliti menjadi berguna. Menurut Fatihudin (2012:123) analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Fatihudin (2012: 98) menerangkan beberapa klasifikasi data berdasarkan sifat informasi, sumber informasi, periode informasi, dan menurut pengukurannya.

1. Data menurut sifat informasinya, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka-angka. Sedangkan kualitatif yaitu data mengenai sifat, karakter, dan tidak berbentuk angka. Data data kualitatif dapat dikuantifikasikan seperti dalam prosentase setuju, baik, puas, sangat puas dan lain-lain.
2. Data menurut sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti sendiri secara langsung dari obyek penelitian. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain, badan/institusi lain, dari peneliti lain, dan sumber-sumber lainnya. Data sekunder yang telah dilampirkan harus mencantumkan sumbernya.
3. Klasifikasi menurut periode waktu, data seri waktu (*time series*) dan data potongan silang (*cross section*). Data seri waktu (*time series*) adalah data mengenai obyek penelitian dalam serie waktu tertentu yang bersifat continue misalnya penelitian dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2010 tidak boleh ada waktu yang terlewat. Data potongan silang (*cross section*) adalah data mengenai obyek penelitian pada saat tertentu atau moment waktu yang sama atau tertentu, misalnya periode lima tahun dikalikan jumlah sampel/populasi(N).
4. Klasifikasi data menurut pengukurannya, dapat digolongkan ke dalam empat yaitu nominal, ordinal, interval dan ratio. Data nominal adalah data

uang penyusunannya berdasarkan kategori tertentu. Hasilnya dapat dibedakan, tetapi tidak memperhatikan urutan tertentu, tidak memperhatikan urutan tertentu, tidak bisa diurutkan tinggi-rendah, utamabiasa. Data ordinal adalah data yang mengandung urutan atau tingkatan (ranking) yang relative. Data interval adalah data yang susunan urutan obyeknya memiliki jarak yang sama. Data ratio adalah data yang angkanya diperoleh dengan membandingkan nilai yang satu dengan nilai yang lainnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif peneliti akan mengolah data data penelitian melalui teknik pengumpulan data diatas. dari data yang sudah terkumpul, kemudian penulis menganalisis dengan metode deskriptif, dengan analisis kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan organisasi dalam hal ini , penulis menganalisis serta menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan penerapan PSAK 109 terhadap laporan keuangan serta perlakuan penerimaan zakat infaq dan shadakah berupa non kas.